

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA
SURAKARTA
2023

**Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode *Audiovisual* Terhadap
Pengetahuan Pasien Gagal Ginjal Kronis Tentang Cairan dan
Nutrisi di Unit Hemodialisa RSUD Muhammadiyah
Delanggu**

**Andi Setiawan¹⁾, Atiek Murharyati, S.Kep., Ns., M.Kep²⁾, Nur Rakhmawati S.Kep.,
Ns., MPH³⁾**

¹⁾Mahasiswa Universitas Kusuma Husada, ²⁾Dosen Universitas Kusuma
Husada, ³⁾Dosen Universitas Kusuma Husada
andis6598@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: penyakit ginjal kronik (PGK) adalah masalah kesehatan utama di seluruh dunia dan dianggap sebagai faktor kunci penyakit yang buruk untuk sebagian besar penyakit tidak menular. Jumlah pasien yang membutuhkan terapi pengganti ginjal terutama hemodialisis juga terus meningkat dari waktu ke waktu. Salah satu masalah yang dialami pasien gagal ginjal kronik mengalami gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit tubuh yang berdampak pada sistem tubuh akibat sisa-sisa metabolisme dari peredaran darah manusia seperti kelebihan ureum dan kreatinin. Salah satu faktor yang mencegah ketidakpatuhan yaitu karena kurang pengetahuan pasien gagal ginjal kronis tentang cairan dan nutrisi. Dalam beberapa temuan menjelaskan bahwa meningkatnya pengetahuan penderita mengenai perawatan diri, penyakit serta pengobatannya merupakan strategi penting dalam memperlambat perkembangan penyakit gagal ginjal kronis. Tingkat pengetahuan pasien berhubungan dengan kepatuhan diet. Kepatuhan diet dapat meningkat dengan pemberian pendidikan kesehatan. **Metode:** desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *pre-experimental disign (quasi experimental)*, dimana terdapat hanya satu kelompok eksperimen yang diberikan *pretest and posttest*. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 47 pasien di unit hemodialisa RSUD Muhammadiyah Delanggu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Analisa Bivariat menggunakan *uji wilcoxon*. **Hasil penelitian:** dapat dilihat nilai *mean negative ranks* maupun *sum of negative ranks* sebesar 0,00, *mean positive ranks* dengan nilai 24.00, *sum of positive ranks* dengan nilai 1128.00 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. **Kesimpulan :** terdapat pengaruh pendidikan kesehatan metode *audiovisual* (x) terhadap pengetahuan pasien gagal ginjal kronis tentang cairan dan nutrisi (y).

Kata Kunci : *Pengaruh Pendidikan Kesehatan, Gagal Ginjal Kronis, Pengetahuan Pasien Tentang Cairan dan Nutrisi*

NURSING STUDY PROGRAM OF UNDERGRADUATE PROGRAMS
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2023

**THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION USING AUDIOVISUAL METHODS
ON THE KNOWLEDGE OF CHRONIC KIDNEY DISEASE PATIENTS
REGARDING FLUIDS AND NUTRITION IN THE HEMODIALYSIS UNIT OF
RSU PKU MUHAMMADIYAH DELANGGU**

**Andi Setiawan¹⁾, Atiek Murharyati, S.Kep., Ns., M.Kep.²⁾, Nur Rakhmawati S.Kep.,
Ns., MPH³⁾**

¹⁾ Student of Nursing Study Program of Undergraduate Programs, University of Kusuma
Husada Surakarta

²⁾ Lecturers of Nursing Study Program of Undergraduate Programs, University of Kusuma
Husada Surakarta
andis6598@gmail.com

ABSTRACT

Introduction: Chronic Kidney Disease (CKD) is a major global health issue and is considered a key contributor to the burden of non-communicable diseases. The number of patients requiring kidney replacement therapy, especially hemodialysis, continues to increase. One of the challenges of chronic kidney disease patients is the disruption of fluid and electrolyte balance in the body, which affects various bodily systems due to metabolic waste products in the human bloodstream, such as excess urea and creatinine. The limited knowledge of chronic kidney disease patients about fluids and nutrition is a non-compliant contributing factor. Several studies have highlighted that increasing patients' knowledge about self-care, their disease, and its treatment is a crucial strategy in hindering the progression of chronic kidney disease. Patient knowledge levels are associated with dietary compliance, which could be improved through health education.

Methods: The research employed a quantitative approach with a pre-experimental design. It involved only one experimental group subjected to pretest and posttest assessments. The study had a total of 47 respondents selected through purposive sampling. The bivariate analysis utilized the Wilcoxon test.

Results: The results revealed a mean and sum negative rank of 0.00, mean positive rank of 24.00, sum positive rank of 1128.00, and a significance value of 0.000, less than 0.05 ($0.000 < 0.05$).

Conclusion: There was a significant effect of health education using audiovisual methods (x) to the knowledge of chronic kidney disease patients regarding fluids and nutrition (y).

Keywords: Health Education Influence, Chronic Kidney Disease, Patient Knowledge Regarding Fluids and Nutrition

PENDAHULUAN

Penyakit ginjal kronik (PGK) adalah masalah kesehatan utama di seluruh dunia dan dianggap sebagai faktor kunci penyakit yang buruk untuk sebagian besar penyakit tidak menular, termasuk penyakit kardiovaskular, hipertensi dan diabetes (Luyckx et al., 2018). Salah satu masalah yang dialami pasien gagal ginjal kronik mengalami gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit tubuh yang berdampak pada sistem tubuh akibat sisa-sisa metabolisme dari peredaran darah manusia seperti kelebihan ureum dan kreatinin. Pasien gagal ginjal kronik di mana ginjal tidak berfungsi secara normal untuk menyaring limbah dan kelebihan cairan dari darah sebelum diteruskan untuk dibuang lewat urin (Widiyanti, 2017).

Salah satu faktor yang mencegah ketidakpatuhan yaitu karena kurang pengetahuan pasien gagal ginjal kronis tentang cairan dan nutrisi. Dalam beberapa temuan menjelaskan bahwa meningkatnya pengetahuan penderita mengenai perawatan diri, penyakit serta pengobatannya merupakan strategi penting dalam memperlambat perkembangan penyakit gagal ginjal kronis. Tak hanya itu, tingkat pengetahuan sangat diperlukan dalam mengatasi masalah kesehatannya untuk membuat keputusan yang tepat bagi penyakitnya (Agussalim & Muflihatin, 2020).

Tingkat pengetahuan pasien berhubungan dengan kepatuhan diet. Kepatuhan diet dapat meningkat dengan pemberian pendidikan kesehatan. Pemberian pendidikan kesehatan dapat memotivasi pasien untuk berubah dan

patuh terhadap rekomendasi diet (Widiyanti, 2017).

Proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan materi pendidikan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. (Setiawan and Iasha, 2020a; Setiawan *et al.*, 2020). Media audio visual merupakan suatu media yang dibidang bisa merangsang stimulus peserta didik karena media ini melibatkan dua unsur indera yang saling melengkapi, yakni penglihatan dan pendengaran. Media audio visual menjadi media yang digunakan pendidik sebagai perantara penyajian materi kepada peserta didik, yang penyerapannya melalui audio yang dapat didengar dan visual yang dilihat bertujuan untuk mendorong peserta didik mendapatkan wawasan, keterampilan atau perilaku tertentu. (Wahyu dan Nova, 2019, hlm. 58).

Berdasarkan uraian diatas, apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui metode audiovisual terhadap pengetahuan pasien gagal ginjal tentang cairan dan nutrisi di RSUD PKU Muhammadiyah Delanggu Tahun 2023?

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah sebagai sarana pemberian pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan pasien dalam pemenuhan keseimbangan cairan dan nutrisi adekuat pasien gagal ginjal kronis di RSUD PKU Muhammadiyah Delanggu Tahun 2023.

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi karakteristik responden gagal ginjal kronis berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan.
2. Mengetahui pengetahuan pasien gagal ginjal kronis sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang cairan dan nutrisi.
3. Mengetahui pengetahuan pasien gagal ginjal kronis setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang cairan dan nutrisi.
4. Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan cairan dan nutrisi terhadap pengetahuan pasien gagal ginjal kronis.

Chronic Kidney Disease (CKD) merupakan perburukan fungsi ginjal yang lambat dan menyebabkan ketidakmampuan ginjal untuk membuang cairan dan produk sisa metabolisme dan mempertahankan keseimbangan cairan dan elektrolit (Rizqiea et al., 2017). Muttaqin (2014) menjelaskan bahwa penderita penyakit ginjal kronis menunjukkan beberapa gejala diantaranya, merasa lemas, tidak bertenaga, nafsu makan berkurang, mual, muntah, bengkak, volume kencing berkurang, gatal, sesak nafas, dan wajah tampak pucat

Pada pasien gagal ginjal akan mengalami penurunan Laju Filtrasi Glumerulus (LFG) yang dapat menimbulkan gangguan faal ginjal dan endokrin, maka diperlukan penatalaksanaan gagal ginjal kronis tahap akhir yaitu terapi yang dapat menggantikan fungsi ginjalnya. (Wulan dan Emaliyawati, 2018).

Hemodialisa adalah proses pembuangan zat – zat sisa metabolisme,

zat toksik lainnya melalui membran semi permeabel sebagai pemisah antara darah dan cairan diaksat yang sengaja dibuat dalam dializer (Hudak dan Gallo dalam Wijaya, 2013). Hemodialisa merupakan suatu tindakan yang digunakan pada klien gagal ginjal untuk menghilangkan sisa toksik, kelebihan cairan dan untuk memperbaiki ketidakseimbangan elektrolit dengan menggunakan sistem dialisa eksternal dan internal (Tucher dalam Wijaya, 2013).

Pendidikan kesehatan adalah upaya untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok atau masyarakat agar melaksanakan perilaku hidup sehat agar kualitas hidup meningkat (Muwarni, 2014). Menurut Setiawan dan Iasha (2020) dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan materi pendidikan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Febliza dan Afdal (2015) menyatakan bahwa media audio visual adalah sebuah cara pembelajaran dengan menggunakan media yang mengandung unsur suara dan gambar, dimana dalam proses penyerapan materi melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran.

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan peginderaan terhadap suatu objek tertentu. Peginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba

dengan sendiri. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. (Natoatmodjo,2003 dalam Wawan & Dewi, 2018). Cara mengukur tingkat pengetahuan dengan memberikan pertanyaan kemudian dilakukan penilaian nilai 1 untuk jawaban yang benar dan nilai 0 untuk jawaban yang salah. Berdasarkan skala rasio maka rentang skor pengetahuan yaitu 0 sampai 100 (Arikunto, 2013)

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *pre-experimental disign (quasi experimental)*, dimana terdapat hanya satu kelompok eksperimen yang diberikan *pretest and posttest* yang mana kelompok tersebut tidak dipilih secara rondom. Dalam desain ini, belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh (Sugiyono, 2014).

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17-22 Juli 2023 terdiri dari 47 pasien yang menjalani cuci darah di unit hemodialisa RSUD Muhammadiyah Delanggu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah metode pemilihan sampel dengan cara menentukan kriteria-kriteria sesuai dengan tujuan penelitian.

Penulis menggunakan teknik analisis untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat pengetahuan tentang cairan dan nutrisi pasien gagal ginjal kronis sebelum dan sesudah diberikan

perlakuan. Adapun pola penelitian desain *one grub pretest and posttest design* menurut Sugiono (2014)

1. Adapun kriteria inklusi sebagai berikut;
 - a. Kesadaran komposmentis
 - b. Pasien gagal ginjal stadium 5 yang menjalani terapi hemodialisa 2 kali dalam seminggu (pasien yang sudah terjadwal)
 - c. Usia 21-60 tahun
 - d. Mampu berkomunikasi secara efektif
 - e. Mampu membaca dan menulis
 - f. Pasien dengan periode hemodialisa ≥ 3 bulan
 - g. Bersedia menjadi responden
2. Kriteria eksklusi yang digunakan sebagai berikut ;
 - a. Adanya gangguan fungsi kognitif
 - b. Pasien tidak bersedia menjadi responden

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juli s/d 22 Juli 2023 di Unit Hemodialisa RSUD Muhammadiyah Delanggu, yang diawali dengan penyebaran instrumen penelitian berupa angket (yang sudah melalui dari tes uji coba instrumen) yang diberikan kepada pasien rutin cuci darah dengan jumlah sampel yang telah ditentukan yakni sebanyak 47 responden.

Analisa Univariat

1. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat tabel 1.1 sebagai berikut:

Umur	Frekuensi	%
21-49	18	38,3
50-60	29	61,7
Total	47	100

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa responden berumur 21 - 49 tahun sebanyak 18 orang (38,3%), dan umur 50-60 tahun sebanyak 29 orang (61,7%).

2. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat tabel 1.2 sebagai berikut:

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-laki	23	48,9
Perempuan	24	51,1
Total	47	100

Pada table 1.2 menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 23 orang (48,9%), dan perempuan sebanyak 5 orang (51,1%).

3. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat tabel 1.3 sebagai berikut:

Pendidikan	Frekuensi	%
S1	1	2,1
SMA	29	61,7
SMP	7	14,9
SD	10	21,3
Total	47	100

Pada table 1.3 menunjukkan bahwa responden berpendidikan S1 ada 1 orang (2,1 %), SMA ada 29 orang (61,7%), SMP ada 7 orang (14,9%) dan SD ada 10 orang 21,3%)

4. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat tabel 1.4 sebagai berikut:

Pendidikan	Frekuensi	%
Guru PNS	1	2,1
Karyawan	13	27,7
Wiraswasta	21	44,7
Tidak bekerja	12	25,5
Total	47	100

Pada table 1.4 menunjukkan bahwa responden dengan pekerjaan guru

PNS ada 1 orang (2,1 %), karyawan ada 13 orang (27,7%), wiraswasta ada 21 orang (44,7%) dan tidak bekerja ada 12 orang 25,5%)

Analisa Bivariat

1. Presentase hasil ukur sebelum dan sesudah diberikan intervensi dapat dilihat pada tabel 1.5 sebagai berikut:

	Kurang	Cukup	Baik
Pre	31 (65,9%)	16 (34,1%)	0 (0%)
Post	0 (0%)	13 (27,7%)	34 (72,3%)

Presentase pengetahuan responden berdasarkan hasil ukur sebelum dilakukan intervensi pasien gagal ginjal kronis didapatkan pengetahuan kurang dengan jumlah 31 (65,9%) responden, pengetahuan cukup dengan jumlah 16 (34,1%) dan pengetahuan baik dengan jumlah 0 (0%). Sedangkan setelah dilakukan intervensi pasien gagal ginjal kronis didapatkan pengetahuan kurang dengan jumlah (0%) responden, pengetahuan cukup dengan jumlah 13 (27,7%) dan pengetahuan baik dengan jumlah 34 (72,3%).

2. Perbandingan pengetahuan pasien gagal ginjal kronis tentang cairan dan nutrisi sebelum dan sesudah intervensi pada 47 responden dapat dilihat pada tabel 1.6 berikut

N Valid N(listwise)	PreTest	PostTest
Minimum	47	47
Maximum	2	6
Mean	6	8
Std. Deviation	4,11	6,98
N Valid N(listwise)	0,914	0,737

Berdasarkan tabel 1.6 di atas didapatkan hasil bahwa pre test diperoleh simpangan baku sebesar 0,914 artinya angka tersebut merupakan jarak antar skor maksimum dan skor minimum dari pre test. Kemudian diperoleh pula nilai rata-rata (*mean*) dari seluruh data sebesar 4,11.

3. Uji Wilcoxon

Diujikan pada 47 responden ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen (Pendidikan Kesehatan Metode *Audiovisual*) terhadap variabel dependen (Pengetahuan Pasien Gagal Ginjal Kronis tentang Cairan dan Nutrisi). Setelah dilakukan *pre test* dan *post test* dengan uji *Wilcoxon* akan diketahui *positif ranks* dan *negatif ranks*. Uji *Wilcoxon* hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%)

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika nilai $sig > \alpha$
- b. H_0 ditolak jika nilai $sig < \alpha$

Perbandingan pre dan post test pada responden dapat dilihat pada tabel 1.7 berikut:

	Ranks	Mean Rank	Sum of Ranks	Sig. (2-tailed)
Pre dan Post	Negative	.00	.00	0.000
	Positive	24.00	1128.00	

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dilihat nilai *mean negative ranks*

maupun *sum of negative ranks* sebesar 0,00, *mean positive ranks* dengan nilai 24.00, *sum of positive ranks* dengan nilai 1128.00 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa Pendidikan Kesehatan Metode *Audiovisual* berpengaruh positif terhadap Pengetahuan Pasien Gagal Ginjal Kronis tentang Cairan dan Nutrisi. maka dapat diartika bahwa H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode *Audiovisual* (X) terhadap Pengetahuan Pasien Gagal Ginjal Kronis tentang Cairan dan Nutrisi (Y)

Perbandingan pengetahuan pasien gagal ginjal kronis tentang cairan dan nutrisi sebelum dan sesudah intervensi pada 47 responden, terdapat peningkatan pengetahuan responden dibuktikan dengan analisa univariat dengan skor pre test minimum 2 dan maksimum 6 dibandingkan dengan skor post test skor minimum 6 dan maksimum 8. Artinya, responden dapat menjawab pertanyaan dengan benar setelah dilakukan intervensi.

Berdasarkan hasil Uji *Wilcoxon* penelitian, diketahui bahwa tingkat pendidikan kesehatan metode *audiovisual* dalam kategori sangat tinggi. Hal ini membuktikan bahwa secara parsial bahwa terdapat pengaruh secara signifikan pendidikan kesehatan metode *audiovisual* terhadap pengetahuan pasien gagal ginjal kronis tentang cairan dan nutrisi di unit hemodialisa RSUD Muhammadiyah Delanggu dengan masing-masing nilai diperoleh nilai *mean negative ranks* maupun *sum of negative ranks* sebesar 0,00, *mean positive ranks* dengan nilai 24.00, *sum of positive ranks* dengan

nilai 1128.00 dan nilai signifikansi 0,000. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pendidikan kesehatan metode *audiovisual* maka akan berdampak pada meningkatnya pengetahuan pasien gagal ginjal kronis tentang cairan dan nutrisi di unit hemodialisa RSUD Muhammadiyah Delanggu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Lasropide S (2019) yang berjudul “Pengaruh Pemberian Edukasi Dengan Media *Audiovisual* Terhadap Tingkat Pengetahuan Diet dan Sikap Penderita Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di Rumah Sakit Umum Siloam Lippo Village Tangerang”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada terdapat pengaruh pemberian edukasi dengan media *audiovisual* terhadap tingkat pengetahuan diet dan sikap penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di rumah sakit umum Siloam Lippo Village Tangerang dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan metode *audiovisual* terhadap pengetahuan pasien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di RSUD Muhammadiyah Delanggu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya :

1. Karakteristik responden berdasarkan umur adalah 21 - 49 tahun sebanyak 18 orang (38,3%), dan umur 50-60 tahun sebanyak 29 orang (61,7%).
2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki sebanyak 23 orang (48,9%), dan perempuan sebanyak 5 orang (51,1%).
3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan adalah S1 ada 1 orang (2,1 %), SMA ada 29 orang (61,7%), SMP ada 7 orang (14,9%) dan SD ada 10 orang (21,3%)
4. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan adalah guru PNS ada 1 orang (2,1 %), karyawan ada 13 orang (27,7%), wiraswasta ada 21 orang (44,7%) dan tidak bekerja ada 12 orang (25,5%)
5. Presentase pengetahuan responden berdasarkan hasil ukur sebelum dilakukan intervensi didapatkan pengetahuan kurang dengan jumlah 31 (65,9%) responden, pengetahuan cukup dengan jumlah 16 (34,1%) dan pengetahuan baik dengan jumlah 0 (0%). Sedangkan setelah dilakukan intervensi didapatkan pengetahuan kurang dengan jumlah (0%) responden, pengetahuan cukup dengan jumlah 13 (27,7%) dan pengetahuan baik dengan jumlah 34 (72,3%).
6. Hasil bahwa pre test diperoleh simpangan baku sebesar 0,914 artinya angka tersebut merupakan jarak antar skor maksimum dan skor minimum dari pre test. Kemudian diperoleh pula nilai rata-rata (*mean*) dari seluruh data sebesar 4,11.
7. Hasil Uji *Wilcoxon* nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa

Pendidikan Kesehatan Metode *Audiovisual* berpengaruh positif terhadap Pengetahuan Pasien Gagal Ginjal Kronis tentang Cairan dan Nutrisi. maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode *Audiovisual* (X) terhadap Pengetahuan Pasien Gagal Ginjal Kronis tentang Cairan dan Nutrisi (Y)

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Pendidikan
Peneliti menyarankan untuk institusi pendidikan Universitas Kusuma Husada agar dapat menjadi bahan dalam pemberian materi dan sumbangan pemikiran dan acuan bagi ilmu keperawatan medikal bedah dan komunitas khususnya tentang pendidikan kesehatan pada pasien gagal ginjal kronis tentang cairan dan nutrisi
2. Bagi Profesi Keperawatan
Edukasi bagi pasien menjadi salah satu program promosi kesehatan di rumah sakit. Untuk kesempurnaan dalam program edukasi sangat penting sebuah penelitian dengan mengetahui dampak positif dari program edukasi.
3. Bagi Masyarakat
Menambah wawasan masyarakat terutama dengan anggota keluarga yang mengalami gagal ginjal kronis agar dapat mengontrol penyakitnya melalui diet yang direkomendasikan sehingga mendukung kesehatan pasien.

4. Bagi Penulis
Karya tulis ilmiah ini diharapkan agar menambah wawasan bagi penulis untuk disebarluaskan agar ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar.
5. Bagi Peneliti selanjutnya
Melalui penelitian ini peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menjadi informasi dan menjadi pedoman bagi peneliti lain dalam mengembangkan topik yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan bagi pasien gagal ginjal kronis di wilayah kerja RSUD Muhammadiyah Delanggu.

Daftar Pustaka

- Agussalim, A., & Muflihatin, S. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa Menggunakan Metode Literatur Rievew*. Penelitian Mahasiswa Borneo, 2(2), 866-871.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Bagja Wahyu & Nova. (2019). *Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS*. *Jurnal Pendidikan*. 20(1) 53-68.
- Febliza, Asyti dan Afdal, Zul (2015). *Statistic Dasar Penelitian Pendidikan*. Pekanbaru: Adefa Grafika.

- Lasropide S (2019). *Pengaruh Pemberian Edukasi Dengan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Diet dan Sikap Penderita Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di Rumah Sakit Umum Siloam Lippo Village Tangerang*. Universitas Esa Unggul
- Luyckx, V. A., Tonelli, M., & Stanifer, J. W. (2018). *The Global Burden of Kidney Disease and the Sustainable Development Goals*. *Bulletin of the World Health Organization*, 96(6), 414-422C. <https://doi.org/10.2471/BLT.17.2064418956732210>
- Muttaqin, Arif & Kumala Sari (2014). *Asuhan Keperawatan Gangguan Sistem Perkemihan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Muwarni, arita. (2014). *Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan*. Yogyakarta : Fitmaraya
- Rizqiea, N. S., & Munawaroh (2017). *Terapi Murottal dan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisa Di RSUD Dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri*. *Adi Husada Nursing Journal*. 3(2). 65-70. <http://doi.org/10.37036/ahnj.v3i2.100>
- Setiawan, Bramantio, & Iasha, V. (2020). *Corona Virus Disease 2019. The Perspective Opinion Form Pre-Service Elementary Education Teacher. Education, Sustainability and Society*, 3(2), 47-50. <http://doi.org/10.26480/ess.02.2020.47.50>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Wawan dan Dewi. M. 2018. *Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Nuha Medika.
- Widiany, F. L. 2017. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet pasien hemodialisa*. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia* 4(2). 72-79.
- Wijaya, Andra Saferi (2013). *Keperawatan Medikal bedah (Keperawatan Dewasa)*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Wulan S.N, Emaliawati., 2018. *Kepatuhan Pembatasan Cairan dan Diet Rendah Garam (Natrium) pada Pasien GGK yang menjalani Hemodialisa; Perspektif ealth Belief Model*. *Faletehan Health Jurnal*, 5 (3) (2018) 99-106. ISSN 2099-673X /e-ISSN 2597-8667 <http://doi.org/10.33746/fhj.v5i3.15>